

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
BERBASIS LOKALITAS GURU SMP DI KOTA PALU**

**Agustan<sup>1</sup>, Juniati<sup>2</sup>, Julia Marfu'ah,<sup>3</sup> Nirmayanti<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tadulako

Email: [agustanpalu@gmail.com](mailto:agustanpalu@gmail.com)

---

**Artikel Info**

**Abstract.** *Community service activities entitled training and mentoring of locality-based Indonesian language and literature learning innovations for junior high school teachers in Palu City are community service activities carried out by lecturers of the Indonesian Language and Literature Education Study Program involving Indonesian language teachers in Palu City. This activity aims to realize locality-based language and literature learning innovations in order to preserve regional languages, especially the Kaili language as one of the endangered regional languages in Indonesia. The implementation of this service activity gathered Indonesian language and literature teachers at the junior high school level as representatives of several schools to be assisted and strengthened in innovating Indonesian language and literature learning by incorporating elements of local wisdom in school learning.*

---

**Abstract.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk pelatihan dan pendampingan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis lokalitas bagi guru SMP di Kota Palu merupakan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang melibatkan guru-guru Bahasa Indonesia se- Kota Palu. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra berbasis lokalitas guna melestarikan bahasa daerah khususnya bahasa Kaili sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengumpulkan para guru bahasa dan sastra Indonesia pada jenjang SMP sebagai wakil dari beberapa sekolah untuk didampingi dan diberi penguatan dalam melakukan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan memasukkan unsur-unsur kearifan lokal dalam pembelajaran di sekolah. ....

---

**Keywords:**

*Keywords ;  
innovation,  
locality, learning*

**Corresponden author:**

Email: [xxxx@gmail.com](mailto:xxxx@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

---

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah, dari sentralisasi ke desentralisasi dalam bidang pendidikan akan menyentuh aspek-aspek multikultural termasuk pelaksanaan kurikulum berbasis lokalitas pada semua jenjang pendidikan di daerah-daerah. Landasan hukum atas perwujudan tersebut adalah UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) dan pasal 38 ayat (2), dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Acuan bagi satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, dalam pengembangan Mulok yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan dengan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerah dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis lokalitas memunculkan gagasan pengembangan sampai pada tahap prototipe yang merupakan kelanjutan dari kebijakan pembelajaran sebagai respon dari keadaan yang terjadi dalam masyarakat termasuk tren kebudayaan dan digitalisasi.

Inovasi pembelajaran berbasis lokalitas yang dikembangkan dari dokumen kurikulum lokal bahasa Kaili berbasis prototipe merupakan penerapan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) untuk mendukung pengembangan wawasan lokalitas pada diri murid/siswa sehingga tidak kehilangan akar budaya daerahnya.

Penerapan kurikulum lokal berbasis prototipe yang telah disusun tersebut akan dilaksanakan di jenjang pendidikan TK, SD, SMP dan SMA/SMK yang tertuang di dalam Keputusan Mendikbudristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak. Patut disadari bahwa faktor lokalitas memengaruhi aspek pendidikan sebab peserta didik berada di wilayah itu. Segala sesuatu yang terdapat di daerah tertentu yang pada dasarnya berkaitan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan sosial budaya.

Hal ini juga terkait dengan kebutuhan daerah adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat di suatu daerah, khususnya hak mendapatkan pendidikan yang berwawasan budaya lokal, sehingga dapat membentuk karakter yang baik bagi kehidupannya, hal ini dapat diperolehnya di sekolah yang menerapkan pembelajaran inovasi berbasis lokalitas sehingga mampu memberikan nilai-nilai luhur bagi peserta didik.

Berdasarkan pendapat Sudikan (2021:3) bahwa lingkup lokalitas dapat berupa bahasa daerah, kesenian daerah, permainan rakyat, cerita rakyat, keterampilan dan kerajinan daerah, adat istiadat, dan pengetahuan tentang berbagai ciri khas lingkungan alam sekitar, serta hal-hal yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. Jika unsur-unsur lokalitas tersebut dielaborasi untuk menjadi bahan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia maka akan terkait dengan strategi pembelajaran, metode, serta bahan ajar yang akan diproduksi oleh pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah Kota Palu. Tentu saja ini merupakan gerakan pengembangan dalam kurikulum muatan lokal secara masif.

Pendampingan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis lokalitas ini dikhususkan pada jenjang SMP di Kota Palu. Penetapan lokus ini berdasarkan data yang ditemukan oleh tim penyusun kurikulum lokal, dengan beberapa permasalahan antara lain; (1) pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia bermuatan lokal belum berjalan di semua sekolah SMP di Kota Palu, (2) minimnya bahan ajar berbasis lokalitas bagi sekolah yang sudah menjalankan program tersebut, (3) kurangnya inovasi pembelajaran berbasis lokalitas yang mengakibatkan penyajiannya tidak menarik minat siswa, (4) kurangnya wawasan muatan lokal bagi guru-guru bahasa dan sastra Indonesia, (5) bahan ajar muatan lokal yang pernah dibuat sudah banyak yang hilang dan tidak digunakan lagi, dan (6) buku/bahan ajar muatan lokal yang pernah dibuat kurang mengakomodir nilai-nilai lokal yang ada di Kota Palu.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Tadulako. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi yang merupakan tugas pokok dosen. Kegiatan pengabdian ini didanai oleh DIPA Fakultas.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023 di SMP Negeri 16 Palu. Kegiatan pendampingan dan pelatihan inovasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ini diikuti oleh 15 guru Bahasa Indonesia yang merupakan perwakilan dari guru Bahasa Indonesia pada tingkat SMP se-Kota Palu. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan ini adalah observasi, pendampingan, evaluasi, dan refleksi. Kegiatan pelatihan dikemas dalam bentuk workshop sehingga semua guru diharapkan dapat memahami materi dengan baik.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis lokalitas bagi guru SMP di Kota Palu terdiri atas empat tahap pelaksanaan yakni; *Tahap kesatu* adalah melakukan koordinasi dengan pihak dinas pendidikan dan kebudayaan selaku mitra untuk menyepakati bentuk pengabdian yang dilakukan menyangkut peserta, waktu, dan tempat. *Tahap kedua* adalah melakukan analisis dokumen kurikulum yang disusun oleh tim atas dukungan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu. Analisis dokumen ini mencakup metode, strategi, model, serta bahan ajar yang tersedia untuk proses pembelajaran. *Tahap ketiga* adalah merumuskan hasil analisis terhadap dokumen kurikulum lokal tersebut, untuk mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan oleh tim pengabdian di lapangan. Hal ini juga merupakan bahan pengayaan untuk melakukan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis lokalitas. *Tahap keempat* adalah melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia se-kota Palu yang direkomendasikan Dinas Dikbud Kota Palu dalam melakukan inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis lokalitas.

Pada kegiatan pengabdian ini guru-guru diberikan pelatihan dan pendampingan menyusun materi ajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia berbasis lokalitas budaya yang terdapat dalam suku Kaili. Suku Kaili merupakan suku yang terdapat di Sulawesi Tengah yang keberadaannya hampir punah. Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu langkah dalam upaya mempertahankan dan memperkenalkan budaya-budaya Kaili melalui pembelajaran. Hasil kegiatan pendampingan dan pelatihan inovasi pembelajaran ini, menghasilkan materi ajar yang didalamnya diberikan sentuhan lokalitas Suku Kaili.





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM

## Simpulan Dan Saran

Pelatihan dan pendampingan inovasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis lokalitas pada kegiatan pengabdian ini memiliki peran penting dalam mengembangkan materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini penting dilakukan guna mempertahankan nilai-nilai lokalitas khususnya Budaya Kaili di Kota Palu. Selain itu, hal tersebut juga bertujuan untuk lebih mendekatkan peserta didik dan menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya yang ada di Sulawesi Tengah.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, disarankan kepada guru-guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan materi ajar yang lebih kreatif dan inovatif dan tetap memertahankan budaya-budaya yang ada di Kota Palu.

## Daftar Rujukan

Anoegrajekti, N Sariono, A, Macaryus, S (2017). Kesenian Tradisi: Kebijakan Kebudayaan dan Revitalisasi Seni Tradisi melalui Peningkatan Keinovasian dan Industri Kreatif Berbasis Lokalitas <https://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/79190>

Agustan dkk, (2018) *Laporan Kajian Revitalisasi Makam Bersejarah di Kota Palu*. Dinas Pariwisata: Pemkot Palu.

Agustan, Setya Yuwana, Budinuryanta Yohanes (2020) *Function of Nonverbal Signs in Balia Rituals The Kaili ethnic in Palu, Indonesia*, Research on Humanities and Social Sciences. ISSN 2224-5766 (Paper) ISSN 2225-0484 (Online) Vol.10, No.24, 2020

Agustan, Setya Yuwana, Budinuryanta (2020) The Meaning of Signs in Balia Spell of Kaili Ethnic in Palu - Research on Humanities and Social Sciences [www.iiste.org](http://www.iiste.org) . ISSN 2224-5766 (Paper) ISSN 2225-0484 (Online) Vol.10, No.6. 2020.

Agustan (2021). Book chapter *Etno Sains Nusantara* hal 241 – 253, Jawa Timur: CV. Pustaka Djati.

Agustan dkk (2023). *Telusur Tokoh Berpengaruh di Lembah Palu Perspektif Tradisi Lisan dan Manuskrip*, Palu: CV. Faqih Karya Publishing

Agustan dkk (2023). *Pedoman Pengembangan Kurikulum Lokal Bahasa Kaili Berbasis Prototipe*, Palu: CV. Faqih Karya Publishing

Cresswel W. John (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Gazali. (2016). *Struktur, Fungsi, Dan Nilai Nyanyian Rakyat Kaili*. LITERA 1 (4)

Mahardhani, Januar. (2017). Pembelajaran Berbasis Lokalitas di Sekolah <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9745>.h Dasar.

Sudikan, dkk (2021). *Etnosains Nusantara*, Jawa Timur: CV. Pustaka Djati.

Tellu, T.A., dkk. (2023). *Panduan Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tadulako Tahun 2023*, Universitas Tadulako: LPPM.